

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEJENUHAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI
11 SUNGAI PENUH DITENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



OLEH :

ILSAR SRI IDAYU
NIM : 1810204056

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
2021 M/ 1442 H**

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEJENUHAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI
11 SUNGAI PENUH DITENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Biologi*



**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
2021 M/ 1442 H**

Dr. Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd
Tri Saslina, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh,.....2022

Kepada Yth :
Rektor IAIN Kerinci
Di
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	106
TANGGAL :	04 03 2022
PADA :	

NOTA DINAS

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat

bahwa skripsi saudara : **ILSAR SRI IDAYU**, NIM 1810204056 yang berjudul:

**"ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEJENUHAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 11
SUNGAI PENUH DITENGAH PANDEMI COVID-19"**. Telah dapat diajukan

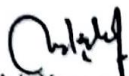
untuk dimunaqsahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermamfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalam,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006


Tri Saslina, M.Pd
NIDN. 2012058602

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilsar Sri Idayu

NIM : 1810204056

Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Koto Tuo, Kecamatan Tanah Kampung

Saya menyatakan bahawa yang tertulis di dalam skripsi ini berjudul **“Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19”** adalah benar-benar yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tanah Kampung, 21 Februari 2022

Penulis,



ILSAR SRI IDAYU
NIM 1810204056



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kapten Muradi S. Penuh Telp. (0748) - 21065 Fax. (0748)22114 Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ilzar Sri Idayu NIM 1810204056 dengan judul "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19" Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 17 Maret 2022.

Dewan Penguji,

Dr. Suhaimi, M.Pd
NIP. 19690607 200312 1 002

Ketua Sidang

Novinovrita, M. M.Si
NIP. 19801017 200501 2 005

Penguji I

Dharma Ferry, M.Pd
NIDN. 2030088802

Penguji II

Dr. Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Pembimbing I

Tri Saslina, M.Pd
NIDN. 2012058602

Pembimbing II



Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004



Mengetahui,
Ketua Jurusan

Emayudia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

ABSTRAK

ILSAR SRI IDAYU, 2022 : “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19”.

Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dari problematika yang ada dilingkungan belajar, dan hal yang kerap kali dialami siswa salah satunya adalah rasa bosan saat belajar. Rasa bosan selama proses pembelajaran daring dapat membuat kejenuhan dalam belajar itu sendiri. Kejenuhan yang terjadi secara terus menerus menyebabkan hilangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apa saja aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran daring, 2) Apa saja faktor- faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa saat pembelajaran daring, 3) Apa saja karakteristik-karakteristik kejenuhan belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat pembelajaran daring. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh memiliki berbagai macam respon terhadap pembelajaran. Respon yang ditunjukkan oleh siswa yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran daring yaitu meliputi kesulitan siswa dalam berkonsentrasi, kesulitan dalam membuat keputusan, merasa terbebani oleh banyaknya tugas yang di berikan oleh guru sehingga siswa merasakan kehilangan semangat, minat, dan ketidakpuasan dalam pembelajaran. 2) Faktor- faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa saat daring yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam kejenuhan belajar saat pembelajaran daring yaitu terdiri dari kelelahan. Faktor eksternal yang menyebabkan siswa merasakan kejenuhan yaitu lingkungan belajar yang tidak kondusif tidak ada interaksi antara guru dan siswa, dan pembelajaran yang terlalu monoton sehingga menimbulkan terjadinya macam-macam bentuk kejenuhan (aspek-aspek) saat pembelajaran daring dilaksanakan. 3) Karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa saat mengalami kejenuhan belajar yaitu respon belajar dari siswa semakin hari semakin menurun, merasa belum puas terhadap materi yang diberikan guru, dan dalam mengumpulkan tugas tidak semua siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci : *Pembelajaran Daring, Kejenuhan Belajar*

ABSTRACT

ILSAR SRI IDAYU, 2022 : "Analysis Of Online Learning On Student Saturation in IPA Subjects at SMP Negeri 11 Sungai Penuh in the Midst of the Covid-19 Pandemic".

During the online learning process, students cannot be separated from the problems that exist in the learning environment, and one of the things that students often experience is boredom while studying. Boredom during the online learning process can create saturation in learning itself. Saturation that occurs continuously causes students to lose concentration in the learning process. Saturation can occur because the student's learning process has reached the limit of his physical abilities due to boredom and fatigue. This thesis aims to find out: 1) What are the aspects of learning boredom felt by students when learning online, 2) What are the factors that cause learning saturation experienced by students when learning online. 3) What are the characteristics of learning saturation shown by students when learning online. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach, whose research subjects are class VIII A students of SMP Negeri 11 Sungai Penuh. The results of this study indicate that: 1) The aspects of learning boredom that are felt by have various kinds of responses to learning. The responses shown by students who experience boredom in online learning include students' difficulty in concentrating, difficulty in making decisions, feeling burdened by the many tasks given by the teacher so that students feel a loss of enthusiasm, interest, and dissatisfaction in learning. 2) The factors that cause learning boredom experienced by students when online include internal factors and internal factors. The internal factor in learning boredom during online learning consists of fatigue. External factors that cause students to feel bored are a learning environment that is not conducive, there is no interaction between teachers and students, and learning that is too monotonous, causing various forms of saturation (aspects) when online learning is carried out. 3) The characteristics shown by students when experiencing learning saturation are the learning responses of students are decreasing day by day, they are not satisfied with the material given by the teacher, and in collecting assignments not all students collect the assignments given by the teacher.

Keywords: *Online Learning, Study Saturation*

PERSEMBAHAN

*Sejengkal demi sejengkal kulangkahkan kaki
Melewati jalan asa dengan kesungguhan dan ikhtiar serta doa
Kini telah ku gapai sebuah cita, kuraih mimpi, dan anganku
Sebagai awal untuk menapak masa depan
Syukurku pada Sang Pencipta
Kupersembahkan.
Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta
Skripsi Buah pena ananda ini,
Sebagai wujud perjuangan dan kasih sayang
Di mana begitu berliku-liku perjuangan yang melelahkan
Untuk mencapai gelar sarjana
Ibu.. Takkan kusia-siakan tetes keringatmu dalam membimbingku,
Hingga tumbuh dewasa seperti saat ini
Ayah.. Terima kasih atas semua jasanya
Meskipun kini engkau jauh, namun engkau selalu hidup dalam sanubariku
Untuk keluargaku dan sahabatku yang telah menemani langkah perjuangan ini
Semoga kita dipertemukan dalam ukhuwah yang bercahaya*



MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَى وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19”.

Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang memperjuangkan Islam dengan jiwa dan raga sehingga sampai saat ini kita dapat merasakan manis dan indah nya iman dan Islam

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, sekaligus sebagai perwujudan dari akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam menyusun skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Teristimewa buat Ayahanda dan ibunda tercinta (Sahrul dan Desrianti) yang sangat menyayangiku, selalu memberikan doa dan memberi dukung sehingga saya sampai menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Yth. Bapak Rektor Dr. H. Asa'ari, M.Ag beserta Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberi persetujuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik.

3. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Hadi Chandra, M.Pd beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.Pdi, Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd, dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, M.A yang telah membantu mengarahkan hal-hal yang bermanfaat bagi penulis.
4. Yth. Ketua Jurusan Tadris Biologi Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Tadris Biologi Bapak Dharma Ferry, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi yang telah memberikan motivasi selama penulisan skripsi.
5. Yth Dosen Pembimbing I Ibu Dr. Indah Kencanaawati, S.Si, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ibu Tri Saslina, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan pada penulis.
6. Yth. Dosen Penasehat Akademik Ibu Lia Angela, M.Pd yang selalu memberikan arahan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan segala tugas dengan baik.
7. Yth. Bapak/Ibu pengajar (Dosen) beserta Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi.
8. Secara khusus kepada kakak sepupu penulis Olivia Chendrawani yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi, dan kepada



sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama ini.

9. Semua pihak yang membantu penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan semua bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan menjadi amal bagi kita semua serta mendapat pahala dari Allah SWT. Dan sebagai insan biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan sebagai masukan demi penyempurnaan karya ini di masa-masa yang akan datang.

Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga kita semua diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungan-Nya, Aamiin.



Tanah-Kampung, 21 Februari 2022
Penulis,

ILSAR SRI IDAYU
NIM 1810204056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36



C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data	43
G. Teknik Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	56
C. Hasil Observasi	61
D. Hasil Dokumentasi	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan kecakapan siswa agar dapat mengetahui pengetahuan yang sebelumnya belum dipahami ataupun dimengerti. Pendidikan yang dilakukan manusia merupakan kegiatan sadar untuk mengembangkan potensi diri dalam kegiatan belajar mengajar. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu.

Jika dibidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian dan perindustrian bidang tersebut berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan watak manusia. Pendidikan akan menentukan manusia yang akan dihasilkan. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam penerjemahan pesan-pesan konstitusi serta sarana dan pembangunan watak bangsa. Firman Allah SWT dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka bumi dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum Titik maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*
(Kementrian Agama RI, 2012:250)

Dengan demikian pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan yang relevan. Perubahan yang terjadi merupakan proses dari belajar yang dapat berlangsung secara aktif dan itegratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang optimal. Belajar adalah suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh manusia, yang berlangsung selama seumur hidup. Belajar merupakan proses mencari ilmu yang bukan hanya dari diri sendiri tetapi bisa berasal dari lingkungan sekitar, dan orang lain.

Pada saat awal terjadinya pandemi yang disebabkan oleh Covid-19, terdapat beberapa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No 2 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di sekolah, melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi

kepada seluruh jenjang pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman, 2020:81). Pembelajaran jarak jauh ini diterapkan sebagai salah satu upaya untuk memutuskan rantai penyebaran Virus Covid-19. Berbagai macam cara yang dilakukan oleh Kemendikbud untuk mengoptimalkan lancarnya proses pembelajaran, dengan tujuan untuk menstabilkan seluruh jenjang pendidikan yang ada di Indonesia.

Biasanya kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara langsung di dalam kelas, dimana guru langsung berinteraksi dengan para siswa. Tapi berbeda dengan saat ini pembelajaran yang mulanya dilakukan di kelas, sekarang dilakukan secara daring. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar (Suprihatiningrum, 2014:75). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (Pawicara dan Conilie, 2020:30). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82) (Ika Handarini, 2020:498). Dengan begitu

siswa melaksanakan pembelajaran secara tidak langsung dengan menggunakan pemanfaatan jaringan yang kiranya tepat digunakan dimasa pandemi saat ini. Meskipun pembelajaran daring saat ini menjadi solusi di masa pandemi Covid-19, namun juga memiliki kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Bagi siswa, rasa bosan atau kejenuhan selama pembelajaran daring bisa dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan guru. Selain itu sistem pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan penyampaian materi sulit untuk dipahami (Vitasari, 2016).

Kejenuhan belajar terjadi akibat dari adanya tuntutan bagi siswa untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang diberikan untuk peserta didik. Kejenuhan belajar juga terjadi karena kegiatan yang selalu sama yang dikerjakan oleh siswa. Kejenuhan belajar ini akan sangat berdampak bagi guru untuk keberlangsungan siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 september 2021, penulis memperoleh informasi bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 11 Sungai Penuh yaitu menggunakan sistem sif, dimana adanya pergantian antara jadwal pembelajaran perminggunya (Senin- Sabtu) yang terdiri dari pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Misalnya dalam satu minggu siswa kelas VII dan Kelas VIII melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, sedangkan siswa kelas IX melakukan pembelajaran daring dan begitu juga sebaliknya.

Saat penulis melakukan wawancara pra penelitian selama 4 hari yaitu dari tanggal 02 September 2021- 05 September 2021 terhadap guru yang berkompeten pada mata pelajaran IPA dan siswa SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil observasi wawancara terhadap siswa, penulis memperoleh informasi bahwa permasalahan kejenuhan sering mereka rasakan selama dilakukannya pembelajaran dengan sistem daring. Hal tersebut didukung oleh adanya gejala-gejala kejenuhan belajar yang muncul saat pembelajaran daring dimasa pandemi. Siswa mengatakan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring yaitu tidak ada interaksi antara guru dan siswa, dan saat pembelajaran daring guru hanya memberikan tugas berupa catatan, sehingga membuat siswa tidak bersemngat dalam pembelajaran.

Informasi tersebut ditambahkan oleh guru mata pelajaran IPA, yang mengatakan bahwa sudah berbagai metode pembelajaran agar siswa bersemangat dalam pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru. Mulai dari memberikan materi dan tugas melalui aplikasi *Whatsapp*, dan diselingi dengan penggunaan media pendukung seperti *foto dan video pembelajaran*. Penggunaan media pendukung biasanya dilakukan guru 1 sampai 2 kali dalam 1 minggu. Namun masih banyak juga siswa yang kurang aktif saat pembelajaran, dan kurangnya partisipasi siswa dalam pengumpulan tugas.

Sekolah dalam hal ini, pihak guru melakukan pemantauan terhadap perkembangan belajar anak yang dilaksanakan secara daring. Pengawasan

yang diberikan guru tidak lah cukup, namun juga orang tua. Hal ini dilakukan karena kesadaran dari pihak sekolah bahwa pentingnya peran orang tua dalam proses belajar yang dilaksanakan dirumah. Pada prinsipnya setiap anak sudah memiliki motivasi untuk melakukan pembelajaran dari rumah dan harus selalu mendapatkan dorongan dari orang- orang terdekat yaitu orang tua (Yulianti,2014). Dalam melaksanakan perannya untuk mendampingi anak belajar dari rumah secara online, orang tua dapat saling melengkapi dan sangat membantu dalam memecahkan masalah serta kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah.

Seperti yang disampaikan oleh (Gusmaniarti & Suweleh, 2019) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa, orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan rasa percaya diri seorang anak dalam belajar. Pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal ini orang tua juga menjadi seorang teman untuk anak. Kebersamaan dari orang tua sangat diperlukan karena mereka yang memahami akan tingkatan perkembangannya. Sehingga peran pendampingan orang tua sangat diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan pihak guru. Untuk dapat membantu kejenuhan siswa pada saat menyelesaikan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah. Dalam lingkungan keluarga, orang tua mempunyai tanggung jawab penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak.

Dari hasil paparan mengenai kejenuhan yang dialami selama proses pembelajaran penulis tertarik meneliti kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 11 Sungai Penuh pada mata pelajaran IPA ditengah pandemi Covid-19. SMP Negeri 11 Sungai Penuh merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Kejenuhan belajar daring yang dirasakan oleh siswa kelas SMP Negeri 11 Sungai Penuh pada mata pelajaran IPA harus ditangani dan ditindaki agar tidak membawa dampak negatif bagi para siswa. Dengan dasar ini lah penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah yang diberi judul “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19”

B. Batasan Masalah

Menyadari akan keterbatasan waktu dan biaya peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia?
2. Apa saja faktor- faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia?
3. Apa saja karakteristik-karakteristik kejenuhan belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia



3. Untuk mengetahui apa saja karakteristik-karakteristik kejenuhan belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam program studi biologi pada fakultas tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Sebagai sumbangsih peneliti terhadap almamater terutama untuk menambah koleksi perpustakaan IAIN Kerinci.
3. Berguna untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pendidikan dan menambah pemahaman tentang kejenuhan belajar saat pembelajaran daring ditengah Pandemi Covid-19.
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran IPA untuk mengatasi kejenuhan belajar selama pembelajaran daring ditengah Pandemi Covid-19.
5. Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pihak sekolah dalam membuat kebijakan terkait kejenuhan belajar yang terjadi selama pandemi covid-19

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan skripsi yang berjudul. “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19”. Maka penulis terlebih dahulu mengemukakan penelitian sesuai dengan variabel dalam judul penilaian ini, sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya.

1. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (Pawicara dan Conilie, 2020:30). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. (Sofyana & Abdul, 2019:82) (Ika Handarini 2020:498).

2. Kejenuhan belajar

Kejenuhan belajar bisa dirasakan oleh setiap orang yang belajar pada waktu tertentu dan tidak memperoleh hasil berupa pengetahuan dan keterampilan. Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil (Reber, 1988) (Syah, 2014:162).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Thobroni, 2016:16-17). Pembelajaran kata dasarnya adalah belajar. Dalam perspektif psikologi, belajar adalah merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang (Nidawati, 2013:13).

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalam atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang diperoleh atau ditemukan sebelumnya, tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Rohmah, 2017:194-195).

Pengertian belajar diatas masih terlalu sempit dan belum memberikan penjelasan yang lengkap dan detail, belajar yang dimaksud disini hanya usaha sendiri. Dalam pengertian belajar mengandung makna

tentang belajar adalah perubahan tingkah laku, dan perubahan kelakuan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”

(Kementrian Agama RI, 2012:543)

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Melakukan proses pembelajar dari rumah merupakan kebijakan dari pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Dimasa pandemi saat ini berbagai macam cara yang dilakukan pihak kampus agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Contohnya saja seperti penerapan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (Pawicara dan Conilie, 2020:30). Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran ini bisa dilaksanakan dengan siswa secara tidak terbatas. Semua bentuk interaksi dilakukan dalam pembelajaran, hal ini mencakup baik berupa memperoleh materi, menyampaikan isi materi, dan komunikasi dapat dilakukan secara online.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Karakteristik pembelajaran daring mempunyai ciri-ciri nya sendiri. Ciri-ciri tersebut biasanya dapat berupa pemanfaatan dalam penggunaan teknologi elektronik dimana antara guru dan siswa dapat saling berinteraksi dengan mudah.

Pembelajaran daring mempunyai karakteristik utama sebagai berikut:

- 1) Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web.
- 2) Masif adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.
- 3) Terbuka, sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Hak belajar tak mengenalatar belakang dan batas usia (Bilfaqih dan Qamarudin, 2015:5).

Karakteristik pendidikan jarak jauh antara lain:

- 1) Adanya keterpisahan pembelajaran yang mendekati unsur permanen antara tenaga pengajar dari peserta didik selama program pendidikan berlangsung.
- 2) Adanya keterpisahan antara seseorang peserta didik dengan peserta didik lainnya selama program pendidikan.

- 3) Adanya suatu institusi yang mengelolah program pendidikannya.
- 4) Pemanfaatan sarana komunikasi yang baik mekanis sebagai bahan belajar
- 5) Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mencari dan mengolah manfaatnya (Warsito, 2007:9-41).

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah pembelajaran yang menggunakan berbagai media komunikasi dan dilakukan secara jarak jauh
- 2) Proses pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan paket informasi berbasis komunikasi dan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran dilakukan secara elektronik.
- 3) Sumber belajar adalah proses pembuatan materi pembelajaran yang dikembangkan dan dikemas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Terbuka, belajar tuntas, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, belajar mandiri, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Samoling, 2021:127).

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Dalam setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula pembelajaran dalam jaringan (daring). Berikut kelebihan dan kekurangan pembelajaran dalam jaringan. Kelebihan pembelajaran dalam jaringan:

- 1) Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui itu dilakukan internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Pendidikan dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- 3) Peserta didik dapat belajar melalui bahan ajar setiap saat dan dimana saja karena bahan ajar tersimpan di komputer.
- 4) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, peserta didik dapat mencari di internet.
- 5) Pendidik dan peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- 6) Berubahnya peran peserta didik dari pasif menjadi aktif. Relatif lebih efisien, bagi mereka yang tinggal jauh dari lembaga pendidikan. (Hidayati, 2020:20)



Selain kelebihan yang telah dikemukakan, pembelajaran daring juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian guru terkendala dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring, terutama guru yang sudah berusia lanjut.
- 2) Tidak semua siswa memiliki android untuk mengikuti pembelajaran daring.
- 3) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
- 4) Guru kesulitan mengontrol siswa.
- 5) Kurangnya pengawasan dalam pembelajaran daring.

d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Tujuannya adalah :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama (Yohana, dkk, 2020)

Berikut manfaat pembelajaran Daring learning yaitu:

- 1) Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dengan peserta didik.
- 2) Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan yang lain tanpa melalui pendidik.
- 3) Dapat memudahkan interaksi antara siswa dengan guru
- 4) Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.
- 5) Pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut
- 6) Dapat memudahkan pendidik membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu (Akma, 2021:17).

e. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran Daring, pendidik tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun pendidik harus mengacu pada prinsip pembelajaran. Artinya adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh peserta didik sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik (Akma, 2021:17-18).

Indikator media pembelajaran online dalam penelitian ini adalah:

- 1) Berbasis internet
- 2) Meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa

- 3) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja
- 4) Meningkatkan efisiensi
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi (Innayah, 2020:41).

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal (Rusdiana, 2018:15)



Menurut Abdullah (1998), IPA merupakan “pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain” (Wirda, dkk:38)

Pembelajaran IPA sangat penting dalam pendidikan serta teknologi, karena IPA mempunyai karakteristik membangkitkan minat dalam berwawasan dan berteknologi. Hal itu menyebabkan,

IPA memiliki peran yang sangat penting. Pembelajaran IPA kerap kali dianggap sulit oleh peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran IPA secara khusus sebagai mana tujuan pendidikan secara umum sebagaimana termasuk dalam taksonomi Bloom bahwa: Diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dan prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya. Di samping hal itu, pembelajaran sains diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi. Di dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya (Trianto, 2010:68).

b. Karakteristik IPA

Karakteristik pembelajaran IPA dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indra, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerak otot.

- 2) Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik). Misalnya, observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi.
- 3) Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan alat indra manusia itu sangat terbatas.
- 4) Belajar IPA seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah (missal seminar, konferensi atau simposium), studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya. Kegiatan tersebut kita lakukan semata-mata dalam rangka untuk memperoleh pengakuan kebenaran temuan yang benar-benar objektif.
- 5) Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus peserta didik lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik keaktifan secara fisik saja tidak cukup untuk belajar IPA, peserta didik juga harus memperoleh pengalaman berpikir melalui kebiasaan berpikir dalam belajar IPA (Murnika, 2013:37).

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.
- 2) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mmpengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Melakukan inquiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, berpikir dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturanya sebagai salah satu penciptaan Tuhan.
- 7) Meningkatkan pengetahuan konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Murnika, 2013:13).

d. Sistem Pencernaan Manusia

Sistem pencernaan pada manusia terdiri dari alat pencernaan dan enzim-enzim tertentu yang berfungsi untuk mengubah makanan menjadi zat yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh. Saluran

pencernaan makanan merupakan saluran yang menerima makanan dari luar dan mempersiapkannya untuk diserap oleh tubuh dengan jalan proses pencernaan (pengunyahan, penelanan, dan pencampuran) dengan enzim dan zat cair yang terbentang mulai dari mulut sampai anus. Saluran pencernaan makanan secara umum terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut : Mulut- faring-esofagus-lambung- usus halus- usus besar- rektum dan anus.

Pemilihan materi ini untuk penelitian didasarkan karena materi sistem pencernaan manusia merupakan materi yang dalam proses pembelajarannya menyuguhkan pemahaman abstrak, materi susah dimengerti dengan penggunaan bahasa ilmiah.

4. Kejenuhan Belajar

a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Walapun pembelajaran daring saat ini adalah solusi yang tepat dimasa pandemi covid-19, tapi pembelajaran daring ini juga dapat terjadi kendala atau masalah dalam pelaksanaannya. Menurut siswa kejenuhan selama proses pembelajaran daring bisa terjadi karena pembelajaran yang terlalu monoton, intonasi yang tidak bervariasi, dan kurangnya interaksi antara satu sama lain baik dengan teman-teman maupun guru.

Bosan merupakan suatu peristiwa yang sudah tidak disukai lagi karena terlalu banyak dan sering menerima berbagai informasi, sehingga seorang merasa jemu. Adapun jenuh merupakan suatu

keadaan bosan sebagai akibat dari banyaknya informasi yang nyaris tertampung dalam memori (Sunaryo, 2013:275).

Secara harfiah arti kejenuhan ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun (Syah, 2014:162). Kejenuhan adalah suatu hal yang bersifat negatif dalam belajar, kejenuhan dalam belajar termasuk sebagai kelelahan. Kelelahan didefinisikan sebagai konsekuensi dari aktivitas fisik, emosi, dan ketegangan kognitif yang berkepanjangan, sebagai hasil dari suatu pekerjaan tertentu (atau stressor) yang berkepanjangan (Vitasari, 2016:10). Kejenuhan belajar bisa dirasakan oleh setiap orang yang belajar pada waktu tertentu dan tidak memperoleh hasil berupa pengetahuan dan keterampilan.

Menurut (Khaira, 2018) mengatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendapatkan hasil (Damayanti, dkk, 2020:3) Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil (Reber, 1988) (Syah, 2014:162).

Berdasarkan dari beberapa hal yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah kondisi dimana seseorang lelah secara fisik dan emosi karena banyaknya tanggung jawab dan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam kurun waktu

yang telah ditetapkan sehingga seseorang tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik (Syah, 2014:163).

b. Aspek Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar terjadi akibat dari adanya tuntutan bagi peserta didik untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang diberikan untuk peserta didik (Gunanggoro, 2016). Selanjutnya Hakim (2004:63) menjelaskan bahwa kejenuhan yang dialami siswa dapat menyebabkan usaha belajar yang dilakukan siswa tersebut sia-sia yang disebabkan suatu akal yang tidak bekerja sebagaimana mestinya dalam memproses item-item informasi atau pengalaman yang baru diperoleh dan kejenuhan belajar merupakan masalah yang banyak dialami oleh para pelajar di mana akibat serius dari masalah tersebut adalah menurunnya keinginan dalam belajar, timbulnya rasa malas yang berat dan menurunnya prestasi belajar (Sari Murti, 2019:2).



Kejenuhan belajar biasanya memunculkan tanda tanda seperti rasa malas, rasa enggan, lesu, dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Aspek-aspek kejeunuhan meliputi :

1) Kelelahan Kognitif

Demerouti dkk menyatakan bahwa kelelahan kognitif ini siswa yang sedang mengalami kejenuhan cenderung sedang mendapat beban yang terlalu berat pada otak. Hal ini kemudian berdampak seperti yang diungkapkan kahlil yakni

ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan kesulitan dalam membuat keputusan (Schaufeli & Bruunk, 1996: 324).

2) Kehilangan Motivasi

Bährer-Kohler (2012: 57) menyatakan bahwa kehilangan motivasi pada siswa ditandai dengan hilangnya idealisme, siswa sadar dari impian mereka yang tidak realistis, dan kehilangan semangat. Dari gejala di atas maka siswa sudah dianggap kehilangan motivasi. Bentuk lain dari kehilangan motivasi adalah penarikan diri secara psikologis sebagai respon dari stres yang berlebihan dan rasa ketidakpuasan (Cherniss, 1980) (Pawicara dan Conilie, 2020: 33-35).

c. Karakteristik Kejenuhan Belajar

Siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar mempunyai karakteristik seperti mengalami rasa bosan, lesu, dan tidak semangat melakukan pembelajaran. Kejenuhan yang terjadi pada siswa secara terus menerus akan mengakibatkan hilangnya konsentrasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Reber (dalam Syah 2010: 170) mengemukakan ciri-ciri kejenuhan belajar yaitu:

- 1) Merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari proses belajar tidak ada kemajuan. Siswa yang mulai memasuki kejenuhan dalam belajarnya merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperolehnya dalam belajar

tidak meningkat, sehingga siswa merasa sia-sia dengan waktu belajarnya.

2) Sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses informasi atau pengalaman sehingga mengalami stagnan dalam kemajuan belajarnya. Seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh, sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam memproses berbagai informasi yang diterima atau pengalaman baru yang didapatkannya.

3) Kehilangan motivasi dan konsolidasi. Siswa yang dalam keadaan jenuh merasa bahwa dirinya tidak lagi mempunyai motivasi yang dapat membuatnya bersemangat untuk meningkatkan pemahamannya terhadap pelajaran yang diterimanya atau dipelajarinya (Disman dan Rudin, 2021: 139).

d. Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar bisa terjadi pada siswa jika ia telah kehilangan motivasi dan semangatnya dalam belajar. Selain itu, kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar peserta didik telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan (boring) dan keletihan (fatigue) (Mutakbir, 2019: 9-10).

Faktor-Faktor kejenuhan belajar yang kerap melanda siswa adapun ciri-cirinya sebagai berikut: Faktor penyebabnya yaitu metode guru yang tidak disukai, media pembelajaran yang kurang mendukung dalam proses belajar, terlalu banyak hafalan, terlalu

banyak PR dan tekanan mata pelajaran lainnya dari guru, termasuk guru mengajar terlalu monoton pada siswa tanpa adanya relaksasi dalam belajar sehingga siswa mengalami kejenuhan yang tinggi (Damayanti, dkk, 2020:4)

Syah (2015:164) mengemukakan faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar yaitu:

- 1) Terlalu lama waktu untuk belajar atau kurang istirahat. Belajar secara rutin atau monoton tanpa variasi.
- 2) Lingkungan belajar yang buruk atau tidak mendukung.
- 3) Adanya konflik dalam lingkungan belajar anak baik itu konflik dengan guru atau teman.
- 4) Tidak adanya umpan balik positif terhadap gaya belajar.
- 5) Tidak adanya minat siswa dalam belajar dapat menyebabkan kejenuhan belajar (Disman dan Rudin, 2021: 140).

Faktor-faktor kejenuhan belajar terbagi dua yaitu:

Menurut (Vitasari, 2013) mengatakan bahwa faktor kejenuhan terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Kejenuhan yang berasal dari dalam peserta didik adalah ketika peserta didik bosan dan keletihan. Keletihan yang dialami oleh peserta didik dapat menyebabkan kebosanan dan peserta didik dapat kehilangan motivasi serta malas untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Sedangkan kejenuhan yang berasal dari luar peserta didik adalah ketika peserta didik berada pada situasi kompetitif yang ketat

dan menuntut kerja intelek yang berat, dalam durasi jam belajar yang cukup panjang setiap harinya dan dibarengi dengan mata pelajaran yang cukup banyak dan cukup berat diterima oleh memori peserta didik dapat menyebabkan proses belajar sampai batas kemampuan peserta didik (Damayanti, dkk, 2020:4)

1) Internal

a) Fisik

Fisik atau biologis yang mempengaruhi kejenuhan belajar siswa meliputi aspek-aspek yang terdapat dalam tubuh manusia itu sendiri, seperti organ-organ inderawi, organ-organ tersebut terdiri dari indera penglihatan, indera pendengara, indera penciuman, indera pengecap, dan indera kulit dan memiliki kinerja yang berbeda. Kinerja yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan menghempuh pada tahap kelelahan, yang dimana kelelahan tersebut akan menjadi faktor kejenuhan belajar.

Maka penyebab kejenuhan belajar tersebut meliputi kelelahan indera. Rasa lelah dalam belajar dapat merubah rasa menjadi bosan dan tidak bersemangat. Kejenuhan belajar tersebut terjadi biasanya bersumber dari faktor kelelahan, physiological limits (batas kemampuan fisik), kejenuhan dan kebosanan (boring) (Muti, 2021:7).

2) Eksternal

Bukan hanya faktor dari dalam atau internal saja yang dapat menyebabkan kejenuhan melainkan ada faktor eksternal yang dapat menyebabkan kejenuhan.

a) Guru

Terdapat beberapa kesalahan lain dari guru, dan guru masih sering melakukan beberapa hal tersebut:

- (1) Guru tidak mengajak siswa untuk berfikir keras
- (2) Guru tidak berusaha untuk memperoleh keaktifan siswa
- (3) Pembelajaran yang monoton
- (4) Kurangnya motivasi
- (5) Suasana rumah/ Lingkungan belajar (Muti, 2021:9).

b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat-alat atau fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan sarana dan prasarana pendidikan saat ini sangat pesat. Hal ini mengakibatkan seseorang memerlukan alat pendukung agar kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan baik. Pendidikan adalah suatu kegiatan sadar yang dilakukan manusia guna mengembangkan potensi diri melalui kegiatan belajar mengajar. Jika dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana tidak memungkinkan maka

pembelajaran yang dilaksanakan akan membuat kejenuhan (Disman dan Rudin, 2021: 144).

e. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar

Dalam upaya mengatasi masalah yang dialami peserta didik ada beberapa faktor-faktor yang diduga sebagai cara mengatasi kejenuhan belajar serta mengatasi kelelahan mental yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar, yaitu sebagai berikut :

- 1) Melakukan istirahat dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergisi dengan takaran yang cukup.
- 2) Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan mahasiswa belajar lebih giat.
- 3) Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, lemari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya memungkinkan mahasiswa merasa berada disebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar.
- 4) Memberikan motivasi dan stimulus baru agar mahasiswa merasa terdorong untuk belajarn lebih giat dari pada sebelumnya.
- 5) Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi (Syah, 2014: 164).
- 6) Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- 7) Melakukan pendekatan kepada peserta didik

f. Pembelajaran Ditengah Pandemi Covid-19

Seperti yang sudah diedarkan pada surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan ditengah pandemi covid-19. Maka dalam proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan guru disekolah sekarang dilakukan secara daring atau online. Perubahan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak baik dari guru maupun siswa untuk menjalankan yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajarn dapat dilakukan dengan baik dan menjadi pilihan dengan pemanfaatan teknologi sebagai media yang dilakukan untuk belajar secara daring.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19.

- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah (Mutmainah Sari, 2021: 8).

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan diambil dari 3 penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Ruci Pawicara dan Maharani Conilie (2019) judul skripsi “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah seluruh mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember yang sedang melakukan perkuliahan daring selama pandemi covid-19 (Pawicara dan Conilie, 2020: 29-38). Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama melihat analisis kejenuhan belajar siswa selama pembelajaran daring, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu subjek pada penelitian, penelitian diatas subjeknya adalah mahasiswa Tadris Biologi, sedangkan subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas VIII.
2. Laras Kristia Ningsih (2020) judul skripsi “Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMTA Di Kedungwungu Indramayu”. Jenis

penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitiannya yaitu siswa SMTA di Desa Kedungwungu Indramayu dan objek penelitiannya adalah kejenuhan belajar masa pandemi Covid-19 (Ningsih, 2020: 1-14). Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek penelitian sama-sama tentang kejenuhan belajar masa pandemi Covid-19, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian diatas menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi), dan subjek penelitian diatas yaitu siswa SMA.

3. Ita Vitasari (2016) judul skripsi “Kejenuhan (Burnout) Belajar Ditinjau Dari Tingkat Kesepian Dan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta” Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif , dengan populasi siswa-siswa SMA N 9 Yogyakarta kelas XI yang berjumlah 196 siswa (Vitasari, 2016: 1-155). Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek penelitian sama-sama tentang kejenuhan belajar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian diatas menggunakan penelitian metode kuantitatif untuk melihat pengaruh antara tingkat kesepian dan kontrol diri siswa terhadap tingkat Burnout belajar atau kejenuhan belajar siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan hanya untuk menganalisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah dalam penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran daring dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran karna munculnya faktor- faktor yang menyebabkan kejenuhan dalam belajar, sehingga mengakibatkan hilangnya konsentrasi belajar siswa atau timbulnya kejenuhan saat melakukan proses pembelajaran.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Prasanti, 2018:16).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan bentuk atau jenis penelitian yang mengemukakan hasil penemuan yang tidak dapat disampaikan dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara hitungan yang biasanya kita ketahui yaitu kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Lexy J, 2005:6).

Pada pendekatan deskriptif ini, jenis-jenis bidang pendekatan yang akan di lakukan adalah seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 11 Sungai Penuh, yang beralamatkan di Jln. Stadion Pancasila Kecamatan Tanah Kampung, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih sekitar 2 bulan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran IPA dan 7 orang siswa kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh. Informan dalam penelitian ini yang menjadi sumber perolehan informasi data adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan yaitu guru dan siswa. Informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan target tertentu (Frestiyanto 2010:56).

Peneliti memandang bahwa 2 subyek penelitian ini, peneliti mampu memberikan informasi tentang peran guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran IPA. Jadi secara umum sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber terpercaya seperti dari jurnal, artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Isnar, 2020:52). Observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap hal yang diteliti.

Dalam penelitian ini sistem observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan sistem *observation non participant* terhadap siswa kelas VIII A yang melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA. *Observation non partisipan*, apabila observasi tidak ikut



dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat (Sugiyono, 2012: 310). Maksudnya dimana peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab untuk mendapatkan data secara langsung dari responden sebagai sumber informasi (Sutrisno, 2009:192), (Marhaeni, 2015: 1006). Wawancara dalam penelitian adalah kegiatan tanya jawab atau mencari jawaban dari informasi yang ingin peneliti ketahui dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada beberapa siswa kelas VIII A terkait kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa selama proses pembelajaran daring.



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen sekolah. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Isnar, 2020: 53). Teknik ini digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari siswa-siswa yang melakukan proses pembelajaran secara daring.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara penelitian, dan dokumentasi dalam pengambilan data. Instrumen penelitian ini untuk Menganalisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19.

Tabel 1. Lembar Observasi

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	

5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	
---	--	--

Tabel 2. Lembar Wawancara Penelitian (Guru)

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan kejenuhan belajar?	
2	Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dirasakan siswa saat pembelajaran daring?	
3	Menurut Bapak/Ibu, apasaja karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa yang mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring?	
4	Metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA saat pembelajaran daring?	
5	Media pengajaran apa saja yang Bapak/ Ibu berikan dalam proses pembelajaran daring?	
6	Apakah yang Bapak/ Ibu siapkan sebelum proses pembelajaran daring berlangsung ?	

7	Dalam persemester berapa kali Bapak/ Ibu guru melakukan penilaian dan evaluasi?	
8	Apakah Bapak/ Ibu memberikan penugasan atau PR setiap habis materi ?	
9	Menurut pendapat Bapak/ Ibu khususnya mata pelajaran IPA, apakah pembelajaran yang dilakukan secara daring ini memberikan dampak yang baik bagi siswa	

Tabel 3. Lembar Wawancara Penelitian (Siswa)

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	 Apa yang Anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA saat pembelajaran daring?	
2	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi saat pembelajaran daring sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar? Jika Iya apa yang menyebabkan Anda kesulitan untuk berkonsentrasi	
3	Apakah karena merasa terbebani oleh banyaknya tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring membuat anda mengalami kejenuhan belajar?	
4	Apakah saat pembelajaran daring Anda mudah merasa lelah sehingga menimbulkan kejenuhan dalam	

	pembelajaran? Jika iya, kelelahan seperti apa yang anda rasakan saat pembelajaran daring	
5	Apakah pembelajaran daring ini menurunkan semangat dan minat belajar sehingga anda merasakan kejenuhan?	
6	Apakah saat pembelajaran daring anda merasa sulit untuk membuat keputusan sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar?	
7	Apakah pembelajaran daring membuat anda merasa tidak puas dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran?	
8	Apakah anda merasa jenuh karena Guru selalu monoton dalam penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran daring?	
9	Apakah lingkungan belajar anda yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anda merasa jenuh saat pembelajaran daring?	
10	Apakah saat pembelajaran daring guru melakukan interaksi seperti mengajak siswa untuk berpikir dan memahami materi?	

Tabel 4. Lembar Dokumentasi

No.	Ruang Lingkup
1	Proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19
2	Kejenuhan yang dirasakan siswa saat pembelajaran daring di SMP Negeri 11 Sungai Penuh
3	Evaluasi pembelajaran selama pembelajaran daring di SMP Negeri 11 Sungai Penuh di tengah pandemi covid-19

F. Teknik Keabsahan Data

Melakukan pengecekan dari suatu keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada suatu penelitian. Selain itu, dalam pengecekan keabsahan data sebagai peneliti pasti akan melalui teknik- teknik pengujian data.

Teknik pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Triangulasi dengan jenis triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan cara data dikumpulkan melalui beragam sumber sehingga hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dilakukan analisis seutuhnya (Creswell, 2016) (Pawicara dan Conilie, 2020: 32). Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga

sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada (Bachtiar, 2010: 56).



Gambar 2. Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Rijali, 2018: 84).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244) (Pratiwi, 2017: 215-216). Langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data.

Pengertian dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data Menurut Sugiyono (2016: 247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan video call sebagai media komunikasi.
2. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).
3. Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016:17) (Pratiwi, 2017: 216).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan serta menerangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna untuk memperoleh informasi tentang judul yaitu “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19”

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 11 Sungai Penuh peneliti memperoleh data-data lapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan fokus penelitian. Maka data tersebut diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia.**

Kejenuhan belajar merupakan kondisi dimana siswa merasa kehilangan semangat untuk melaksanakan pembelajaran. Kejenuhan belajar biasanya memunculkan tanda-tanda seperti kehilangan konsentrasi, rasa malas, rasa enggan, rasa lesu, dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Adapun pengertian kejenuhan belajar seperti yang diungkapkan guru mata pelajaran IPA kelas VIII yaitu:

Kejenuhan itu merupakan bosan, padat, atau penuh, dimana tidak ada respon dari siswa saat pembelajaran daring dilaksanakan (Informan EF, wawancara tanggal 15 Januari 2022, Soal : 1).

Berdasarkan wawancara tersebut, kejenuhan belajar merupakan rasa padat, atau penuh terhadap suatu pembelajaran. Kejenuhan belajar yang dirasakan oleh seorang siswa dapat membuat siswa tidak tertarik lagi bahkan hilangnya respon untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kejenuhan dalam pembelajaran memiliki aspek-aspek kejenuhan yang terdiri dari 2 aspek yaitu kelelahan kognitif dan kehilangan motivasi, seperti yang dijelaskan dan diuraikan peneliti sebagai berikut :


a. Kelelahan kognitif

Kelelahan kognitif yang dirasakan oleh siswa cenderung memiliki tanda-tanda seperti kesulitan untuk berkonsentrasi saat pembelajaran, kesulitan dalam membuat keputusan, dan mudah lupa.

Sistem pencernaan manusia merupakan materi yang membahas mekanisme pencernaan manusia dalam memproses zat makanan yang masuk ke dalam tubuh melalui saluran pencernaan. Materi sistem pencernaan manusia menjadi materi yang sulit karena kajian mengenai proses fisiologisnya bersifat abstrak. Proses-proses fisiologis terkait proses pencernaan makanan tidak dapat diindera secara langsung, sehingga pemahaman yang diterima oleh siswa seringkali tidak sesuai dengan konsep ilmiah. Faktor lain yang menjadi penyebab sulitnya siswa memahami materi sistem

pencernaan manusia dikarenakan minimnya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Khususnya, ketika menjelaskan mengenai proses fisiologi yang terjadi pada sistem pencernaan manusia. Sebagian besar guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan buku sebagai sumber belajar siswa.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh siswa menimbulkan berbagai macam respon yang salah satunya adalah kejenuhan dalam pembelajaran. Pada materi sistem pencernaan manusia kejenuhan belajar yang dialami siswa dapat membuat siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan seorang siswa yang menyatakan bahwa:



Saya merasakan tidak fokus karena suasana belajar saat daring tidak kondusif. Biasanya disekolah ada kawan saat belajar, jadi saya belum paham materi saya bisa mendiskusikannya dengan teman dan kalau disekolah bertemu guru secara langsung. Kalau dirumah saya makin bingung, mau nanya sama guru pun kalau tidak tatap muka saya juga gak ngerti. Kalau ada tugas saya bingung apakah tugas yang diberikan guru jawabannya sudah betul apa belum (Informan BP, Wawancara tanggal 18 desember 2021, Soal : 2).

Hal ini ditambahkan oleh seorang siswa yang menyatakan bahwa:

Kalau belajar daring saya sering tidak berkonsentrasi, kan belajarnya dirumah jadi tugas yang diberikan guru sangat banyak (Informan HA, Wawancara tanggal 18 desember 2021, Soal : 2).

Penyebab siswa kehilangan konsentrasi saat pembelajaran daring pada materi sistem pencernaan manusia yaitu suasana

lingkungan belajar yang tidak kondusif. Karena pembelajaran daring dilakukan dirumah masing-masing, siswa jadi merasa terganggu dengan kondisi lingkungan tempat tinggal. Siswa merasa pembelajaran daring tidak efektif karena siswa dituntut untuk belajar dirumah masing-masing sehingga kesempatan untuk sharing dan berinteraksi dengan teman tidak ada. Dan juga tugas yang diberikan guru kepada siswa selama pembelajaran daring sangat banyak sehingga membuat siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi dan membuat siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

Saat pembelajaran daring jika guru memberikan tugas berupa ringkasan membuatnya tidak mampu untuk memahami materi yang diberikan guru, sehingga kalau pembelajaran daring ini membuat sulit konsentrasi dan mudah lupa terhadap materi sistem pencernaan manusia yang diajarkan oleh guru. Hal ini ditambahkan juga oleh seorang siswa yang menyatakan bahwa :

Saya sulit untuk berkonsentrasi karena belajarnya kan dirumah, tidak berhadapan dengan gurunya langsung. Dan kalau dirumah kan pakai hp, kadang-kadang saat belajar pakai hp muncul nontifikasi-nontifikasi yang membuat saya tidak fokus, dan belum lagi gangguan yang ada dirumah. Karena saya tidak fokus akibat gangguan tadi membuat saya tidak paham dan mudah lupa tentang materi yang diajarkan guru (Informan NA, Wawancara tanggal 18 desember 2021, Soal: 2).

Selanjutnya, penyebab siswa kehilangan konsentrasi saat pembelajaran daring yaitu *Handphone*. Pembelajaran daring yang dilakukan dirumah semuanya berkaitan dengan *Handphone* seperti pemberian materi, pengumpulan tugas, dan mencari sumber materi

pembelajaran dari internet membuat siswa lebih lama menatap layar *Handphone* dari pada biasanya. Saat pembelajaran daring pembelajaran menggunakan *Handphone* muncul pemberitahuan nontifikasi yang menyebabkan fokus siswa terpecah, hal ini dapat menyebabkan siswa hilang konsentrasi dalam pembelajaran daring.

b. Kehilangan Motivasi

Kehilangan motivasi sama saja dengan kehilangan dorongan dalam hidup. Dorongan itu biasanya dalam bentuk sikap, nilai dan perbuatan. Saat kehilangan motivasi dalam belajar yang siswa cenderung memiliki tanda-tanda seperti kehilangan semangat, minat, dan rasa ketidakpuasan dalam belajar.

Bentuk dari macam-macam kejenuhan belajar secara daring selanjutnya yaitu kehilangan motivasi. Pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat siswa tidak semangat dalam belajar. Hal tersebut disampaikan oleh siswa lain, yang menyatakan bahwa:

Kalau pembelajaran daring biasanya semangat belajar saya menurun karena tidak ada interaksi guru. Dan minat belajar saya kadang-kadang turun dan kadang-kadang tidak kalau daring tidak punya teman juga jadi tidak semangat belajar (Informan NF, Wawancara tanggal 18 desember 2021, Soal : 5).

Teman belajar sangat berperan penting dalam membangkitkan semangat dalam pembelajaran. Interaksi yang dilakukan teman akan membuat seorang siswa semangat dan merasa termotivasi dalam belajar. Pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama jauh lebih baik ketimbang harus melaksanakan belajar secara sendiri.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat menurunkan minat belajar siswa karena minat belajar ada apabila seorang siswa merasakan nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Pemahaman pada materi sistem pencernaan manusia yang ada pada setiap siswa berbeda-beda. Apabila siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru maka siswa akan sulit untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di rumah akan membuat siswa semakin sulit untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang disampaikan siswa, menyatakan bahwa :

Saat pembelajaran daring saya merasa tidak puas karena saat guru memberi tugas saya tidak mengerti. Tugas yang ini saja belum selesai muncul lagi tugas baru (Informan HY, tanggal 18 desember 2021, Soal : 7).

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia

a. Internal

Pembelajaran daring menggunakan *Handphone* apabila dilakukan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan siswa merasakan kelelahan. Kelelahan merupakan kurangnya semangat diri untuk melakukan sesuatu kegiatan seperti belajar. Kelelahan yang dirasakan siswa saat mengikuti pembelajaran daring, jika berlebihan dapat menimbulkan kurangnya semangat dalam mengikuti

pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia. Hal ini disampaikan oleh siswa yang menyatakan bahwa :

Kalau lelah gak terlalu gitu, karena kalau belajar dirumah waktu istirahat lebih lama. Tapi kadang-kadang saat ada video pembelajaran terlalu lama liat hp menyebabkan mata mudah berair, apalagi nonton video pembelajaran sambil meringkas (Informan BP, Wawancara tanggal 18 Desember 2021, Soal : 4).

Salah satu bentuk kelelahan yang dapat menyebabkan kejenuhan belajar adalah kelelahan pada mata. Kelelahan mata merupakan terasa tegang pada mata yang disebabkan karena terlalu lama melihat suatu objek dalam jangka waktu yang cukup lama. Saat belajar daring dirumah apabila siswa terlalu lama menatap layar Handphone akan menyebabkan mata mudah berair dan terasa lelah. Respon yang diberikan tubuh karena merasa terlalu lelah dalam pembelajaran dapat menimbulkan kejenuhan belajar, khususnya pembelajaran daring.



Hal ini ditambahkan juga oleh seorang siswa yang menyatakan bahwa :


Saat pembelajaran daring saya mudah merasa lelah karena meringkas banyak sehingga jari-jari tangan saya sakit. Karena jari tangan saya sakit, saya tidak fokus dalam belajar dan membuat saya mudah jenuh (Informan KH, Wawancara tanggal 22 Desember 2021, Soal : 4).

Penyebab siswa merasa jenuh saat pembelajaran daring selanjutnya adalah kelelahan yang terjadi saat membuat tugas ringkasan yang diberikan oleh guru pada materi sistem pencernaan manusia. Tugas ringkasan yang terlalu panjang menyebabkan siswa

mudah merasa lelah, kelelahan yang dirasakan yaitu ada pada tangan. Kelelahan tangan adalah rasa tegang, kesemutan, hingga sakit akibat terlalu lama mengerjakan pekerjaan yang menggunakan tangan. Kelelahan tangan yang dirasakan siswa saat pembelajaran daring dapat menyebabkan kejenuhan belajar karena apabila siswa sudah merasa lelah yang berlebihan, fokus dalam pembelajaran pun akan terganggu.

b. Eksternal

Selain faktor dari dalam, terdapat juga faktor dari luar yang menyebabkan kejenuhan belajar. Faktor dari luar pembelajaran yang terlalu monoton. Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi tentang faktor eksternal yang menyebabkan siswa merasa jenuh dalam pembelajaran daring, yang seperti di sampaikan oleh salah seorang siswa yang menyatakan bahwa:



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Saya merasa jenuh, karena saat pembelajaran daring gurunya memberikan tugas di Whatsapp berupa ringkasan atau pun mengirim video pembelajaran dan setiap belajar secara daring itu itu terus tugasnya (Informan NA, Wawancara tanggal 18 Desember 2021, Soal : 8).

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pada materi sistem pencernaan manusia guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang sama secara berulang ulang sehingga tidak ada variasi dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa jenuh saat pembelajaran daring.

Penyebab siswa merasa jenuh selajutnya yaitu lingkungan belajar. Hal ini diungkapkan oleh seorang siswa yang menyatakan :

Suasana rumah saya setiap hari ramai terus, karena rumah saya ditepi jalan raya dan ada warung sehingga lingkungan disekitar rumah sangat ribut dengan suara kendaraan dan keramaian. Membuat saya gak fokus belajar dan menyebabkan rasa malas dan bosan saat belajar (Informan VS, Wawancara tanggal 22 Desember 2021, Soal : 9).

Hal ini ditambahkan juga oleh seorang siswa yang menyatakan bahwa:

Tidak ada interaksi yang dilakukan oleh guru, guru hanya memberikan tugas lalu guru menghilang. Kadang tugas nya dikirim pagi, dan kadang siang (Infroman HY, Wawancara tanggal 18 Desember 2021, Soal : 10).

Dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa yaitu salah satu nya lingkungan belajar dan peran guru. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar secara eksternal, karena lingkungan belajar mengatur jalannya fokus pembelajaran. Jika lingkungan belajar sangat mengganggu siswa bagaimana siswa bisa berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Gangguan lingkungan yang biasanya terjadi adalah suara bising yang bisa saja muncul karena suara kendaraan yang terlalu keras dan didalam rumah terdapat banyak orang sehingga tidak fokus dalam belajar.

Selanjutnya interikasi yang dilakukan oleh guru dapat menjadikan suatu pembelajaran lebih bagus dan bersemangat. jika tidak ada interaksi yang di lakukan oleh guru, pasti siswa akan

merasa dirinya mudah jenuh, apalagi saat pembelajaran daring berlangsung.

3. Karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia

Hasil wawancara penelitian mengenai karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia. Adapun karakteristik yang ditunjukkan oleh siswa yang itu seperti yang sampaikan oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII A, beliau menyatakan bahwa:

Banyak sekali karakteristik yang ditunjukkan siswa saat mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring. Misalnya saat ibu memberikan materi di grup Whatsapp, grup Messenger, dan ada grup Google Classroom, siswa yang menunjukkan bahwa mereka itu jenuh adalah tidak ada respon saat ibu memberi tugas. Mereka semakin hari semakin berkurang responnya, saat menjawab salam pun hanya beberapa orang saja yang menjawab. Saat diberikan tugas secara daring hanya beberapa orang saja yang mengumpulkan tugas (Informan EF, Wawancara tanggal 15 Januari 2022, Soal: 2).

Jadi dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran IPA kelas VIII A pada materi sistem pencernaan manusia peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan oleh siswa saat mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring yaitu respon belajar dari siswa semakin hari semakin menurun, merasa belum puas terhadap materi yang diberikan

guru, dan dalam mengumpulkan tugas tidak semua siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat guru merasakan, mungkin siswa merasa jenuh saat pembelajaran daring. Karena biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka disekolah, berbeda dengan saat ini yang pembelajaran nya menggunakan sistem sif. Berdasarkan karakteristik- karakteristik yang ditunjukkan siswa saat daring peneliti menyimpulkan bahwa saat pembelajaran daring siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia

a. Kelelahan Kognitif

Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil (Reber, 1988) (Muhibbin, 2014:162). Kejenuhan belajar dapat menyebabkan seseorang kehilangan konsentrasi. Pemberian tugas yang terlalu banyak dan suasana belajar yang monoton cenderung mendorong sikap sinis dan apatis terhadap pelajaran dengan diberikan, kurang percaya diri dan rendahnya proses memahami pelajaran yang telah diterima (Arirahmanto dan Sutam 2016) (Agusriani, 2021: 1731).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran daring pada materi sistem pencernaan manusia

yang pertama yaitu kelelahan kognitif. Siswa yang merasa jenuh dalam pembelajaran merasa dirinya kurang bisa untuk mengikuti kegiatan belajar hal ini dikarenakan hilangnya konsentrasi. Penyebab menurunnya konsentrasi belajar siswa yaitu lingkungan belajar yang tidak kondusif, tugas yang diberikan guru sangat banyak, dan saat pembelajaran daring menatap layar Handphone terlalu lama sehingga siswa mengalami kelelahan saat pembelajaran.

b. Kehilangan Motivasi

Kejenuhan yang berasal dari dalam peserta didik adalah ketika peserta didik bosan dan keletihan. Keletihan yang dialami oleh peserta didik dapat menyebabkan kebosanan dan peserta didik dapat kehilangan motivasi serta malas untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan (Damayanti dkk, 2020:4)

Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian aspek-aspek kejenuhan belajar selanjutnya yaitu kehilangan motivasi saat pembelajaran daring pada materi sistem pencernaan manusia. Siswa yang kehilangan motivasi saat pembelajaran menyebabkan menurunnya semangat, minat, dan merasa tidak puas saat pembelajaran daring dilakukan. Pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat siswa tidak semangat dalam belajar karena siswa merasa tidak ada interaksi antara siswa dengan guru, mau pun siswa dengan siswa lain. Siswa juga merasa tidak puas dikarenakan materi

pembelajaran terasa sulit untuk dipahami sehingga membuat siswa tidak mengerti secara mendalam mengenai materi yang akan disampaikan.

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia

A. Internal

Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan mengartikan lupa sebagai hilangnya kemampuan untuk menyebut kembali atau memproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya telah kita pelajari secara sederhana (Istiqamah dan Ichsan, 2021). Thursan Hakim (2004) berpendapat bahwa kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat melakukan aktivitas belajar (Riska dan Yosef, 2017:16)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat penelitian, menyebutkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan siswa merasa jenuh pada materi sistem pencernaan manusia saat pembelajaran daring, yaitu faktor internal atau faktor dari dalam yang dirasakan oleh siswa saat mengalami kejenuhan belajar. Faktor internal yang ditunjukkan siswa yaitu siswa mengalami kelelahan secara inderawi. Kelelahan inderawi yang ditunjukkan siswa seperti

kelelahan pada mata dan kelelahan pada tangan. Kelelahan pada mata dikarenakan pembelajaran daring disebabkan karena penggunaan *Handphone* yang terlalu lama, sehingga membuat mata mudah berair dan terasa penat. Kelelahan pada tangan dikarenakan guru memberikan tugas ringkasan yang banyak menyebabkan tangan siswa merasa penat, dan kebas sehingga siswa merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa.

B. Eksternal

Faktor yang menjadi penyebab dalam kejenuhan belajar, yaitu: metode pembelajaran yang digunakan guru tidak disukai oleh peserta didik, media pembelajaran yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran, terlalu banyak hafalan, tugas-tugas (PR), dan tekanan dari mata pelajaran dari guru lainnya, serta saat mengajar guru terlalu monoton kepada peserta didik tanpa adanya relaksasi dalam belajar sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Damayanti dkk, 2020:3)

Lingkungan belajar yang nyaman dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Suasana ini tidak bisa hadir dengan sendirinya, melainkan harus diciptakan baik oleh lembaga penyelenggara pendidikan jika di sekolah maupun oleh orang tua jika di rumah (Istiqamah dan Ichsan, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara. Terdapat kejenuhan yang berasal dari luar yaitu bisa seperti guru terlalu monoton dalam penyampaian materi, lingkungan belajar atau suasana rumah yang tidak kondusif, dan tidak ada interaksi yang dilakukan guru saat pembelajaran daring.

3. Karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia

Kejenuhan belajar terjadi akibat dari adanya tuntutan bagi peserta didik untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang diberikan untuk peserta didik (Guranggoro, 2016). Selanjutnya Hakim (2004:63) menjelaskan bahwa kejenuhan yang dialami siswa dapat menyebabkan usaha belajar yang dilakukan siswa tersebut sia-sia yang disebabkan suatu akal yang tidak bekerja sebagaimana mestinya dalam memproses item-item informasi atau pengalaman yang baru diperoleh dan kejenuhan belajar merupakan masalah yang banyak dialami oleh para pelajar di mana akibat serius dari masalah tersebut adalah menurunnya keinginan dalam belajar, timbulnya rasa malas yang berat dan menurunnya prestasi belajar (Sari Murti, 2019:2).

Karakteristik-karakteristik kejenuhan belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat pembelajaran daring saat pembelajaran daring pada materi sistem pencernaan manusia yaitu respon belajar dari siswa semakin hari semakin menurun, merasa belum puas terhadap materi

yang diberikan guru, dan dalam mengumpulkan tugas tidak semua siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat guru merasakan, mungkin siswa merasa jenuh saat pembelajaran daring. Karena biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka disekolah, berbeda dengan saat ini yang pembelajarannya menggunakan sistem sifit. Berdasarkan karakteristik- karakteristik yang ditunjukkan siswa saat daring peneliti menyimpulkan bahwa saat pembelajaran daring siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

C. Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 Sungai Penuh peneliti memperoleh hasil bahwa masalah yang dominan saat terjadinya pembelajaran daring yaitu kejenuhan belajar yang dirasakan siswa saat melaksanakan pembelajaran daring. Indikator kejenuhan belajar yang dirasakan siswa yaitu siswa merasakan pembelajaran daring ini membuat siswa tidak semangat dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan hilangnya konsentrasi. Penyebab kejenuhan belajar itu diantaranya kelelahan yang diakibatkan saat proses pembelajaran daring guru lebih banyak memberikan penugasan dari pada pembelajaran tatap muka disekolah.

Tidak dapat dipungkiri, ketika siswa mengalami kejenuhan dalam belajar mereka akan mencari cara untuk mengatasi rasa jenuh tersebut. Dari observasi yang dilakukan peneliti, berbagai macam cara yang dilakukan siswa untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran yang

dilaksanakan saat pembelajaran daring, diantaranya tidak memfokuskan diri dalam pembelajaran, mendengarkan musik, dan diselingi dengan istirahat.

D. Hasil Dokumentasi

Hasil Dokumentasi dari penelitian ini diantaranya respon dari beberapa orang siswa terhadap kejenuhan belajar, proses pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19, metode pembelajaran yang digunakan guru selama pembelajaran daring, dan evaluasi pembelajaran siswa saat pembelajaran daring serta dokumentasi saat siswa melakukan wawancara dengan peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan-pembahasan yang telah penulis paparkan di bab IV maka pada akhirnya mengantarkan kita pada sebuah kesimpulan secara konferensi tentang hasil penelitian dan pembahasan ini, adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Aspek-aspek kejenuhan belajar yang dirasakan oleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia memiliki berbagai macam respon terhadap pembelajaran. Respon yang ditunjukkan oleh siswa kelas VIII A yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran daring yaitu meliputi kesulitan siswa dalam berkonsentrasi, kesulitan dalam membuat keputusan, merasa terbebani oleh banyaknya tugas yang di berikan oleh guru sehingga siswa merasakan kehilangan semangat, minat, dan ketidakpuasan dalam pembelajaran
2. Faktor- faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia. Kesimpulan dari faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dirasakan siswa saat daring yaitu meliputi faktor internal



dan faktor internal. Faktor internal dalam kejenuhan belajar saat pembelajaran daring yaitu terdiri dari kelelahan. Faktor eksternal yang menyebabkan siswa merasakan kejenuhan yaitu lingkungan belajar yang tidak kondusif tidak ada interaksi antara guru dan siswa, dan pembelajaran yang terlalu monoton sehingga menimbulkan terjadinya macam-macam bentuk kejenuhan (aspek-aspek) saat pembelajaran daring dilaksanakan.

3. Karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII A SMP Negeri 11 Sungai Penuh ditengah pandemi Covid-19 dalam materi Sistem Pencernaan Manusia. Karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan oleh siswa yaitu respon belajar dari siswa semakin hari semakin menurun, merasa belum puas terhadap materi yang diberikan guru, dan dalam mengumpulkan tugas tidak semua siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.



B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan baik pada saat melakukan observasi maupun wawancara yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di tengah masa pandemi covid-19. Jadi untuk proses observasi dan wawancara tidak bisa dilakukan dengan maksimal.

2. Saat melakukan observasi dan wawancara peneliti sulit untuk memperoleh informan, untuk dimintai informasi tentang kejenuhan belajar.
3. Dalam proses wawancara, informasi yang diberikan guru dan siswa menunjukkan ketidaksamaan mengenai informasi yang diperoleh peneliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, selanjutnya penulis memberikan saran demi lancarnya pembelajaran daring sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran di mata pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh :

1. Pihak sekolah hendaknya mempersiapkan perencanaan secara maksimal sebelum melaksanakan pembelajaran daring sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran siswa.
2. Bagi guru, hendaknya lebih perhatian, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, serta menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang ada dengan kebutuhan siswa sehingga proses belajar lebih efektif dan efisien.
3. Bagi siswa, hendaknya terus membiasakan diri untuk belajar secara daring sehingga apabila diberikan materi siswa dapat benar-benar paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, 2012. *MUSHAF AL-FIRDAUS (Al-Qur'an Hafalan, Terjemah, Penjelasan Tematik Ayat)*. Tangerang Selatan: Al-Fadhilah
- Agusriani, Fauziddin. 2021, Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2021
- Ahmad Rijali, 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No.33, Januari-Juni 2018, Hal. 84
- Akma Rina, 2021. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, Banda Aceh
- Bachtiar S, 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, April 2010, Hal.46-62
- Ditha Prasanti, 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *JURNAL LONTAR VOL.6 NO.1 JANUARI-JUNI 2018*, Hal.13-21
- Erli Samoling Irna, dkk, 2021 Evaluasi Program Pembelajaran Ekonomi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 2 Salatiga, *Journal Of Education Technology, Curriculum, Learning, And Communication*, Volume 1 Nomor 3 Agustus 2021 Hal.125 - 131
- Fatul Sari Mutmainah, 2021. *Impelementasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab, Universitas Jambi, Jambi*

- Firman, Sari Rahayu Rahma, 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, Vol.02, No. 02, Hal. 81
- Indah Nuning Pratiwi, 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol.01, No. 02, Agustus 2017*, Hal. 202-224
- Isnar Ridho Asaris, 2020. *Persepsi Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Keluarga Di Desa Hargobinangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Istiqamah, Iqhsan, 2021. Masalah Lupa, Kejenuhan Dan Kesulitan Siswa Serta Mengatasinya Dalam Pembelajaran Di MI/SD, *Jurnal Limas PGMI Volume I No II Juni 2021*
- Ivan Frestiyanto, 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Studi Kasus konsumen Mahasiswa UMK di kota Kudus)*
- Kristia Laras Ningsih, 2020. *Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa Smta Di Kedungwungu Indramayu*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah
- Lexy J, Moleong, 2005. *Metode Penelitian Kualitaif*. Bandung: Rosdakarya
- M. Thobroni, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Marhaeni, Sari Ni Putu, 2015. Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor

- Kerajinan Bali Di Pasar Internasional. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.4, No.8, Agustus 2015. Hal.1006*
- Muhammad Disman, Abas Rudin, 2021. Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JURNAL BENING Vol.5, No. 2, Juni 2021, Hal.137-144*
- Murnika Rina, 2013. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Siswa Kelas V Min Yogyakarta I, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*
- Mutakbir, 2019. *Perbandingan Tingkat Kejenuhan Peserta Didik Sekolah Yang Menerapkan Full Day School Dan Non Full Day School Di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. UIN Alauddin Makasar*
- Nidaur Annisa Rohmah, 2017. Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia, Volume 09, No. 02, Oktober 2017, Hal. 193-210*
- Nidawati, 2013. Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, Hal. 13*
- Riska Purnama, Yosef, 2017. Hubungan Antara Academic Self-Confidence Dengan Kejenuhan (Burnout) Belajar Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara, *Jurnal Konseling Komprehensif, Volume 4, Nomor 2, November 2017*
- Ruci Pawicara, Maharani Conili, 2020. Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi Vol.01, No.01, Januari-Juni 2020, Hal.29-38*

- Rusdiana, 2018. *Peningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Dengan Menggunakan Team Games Tournament (Tgt) Sdn 2 Balerejo Batanghari Lampung Timur*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Metro
- Sari Murti, Yusri, 2019. Profil Kejenuhan Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Neo Konseling, Vol.1, No.2, 2019, Hal. 2*
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sunaryo Wowo Kuswana, 2013. *Taksonomi Berpikir*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprihatiningrum Jamil, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Syah Muhibbin, 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah Muhibbin, 2013. *Psikologi Belajar*, Bandung: PT Rajagrafindo Persada
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vitasari Ita, 2016. *Kejenuhan (BurnOut) Belajar Ditinjau Dari Tingkat Kesepian Dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Wirda dkk, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas II SD Inpres 2 Mepanga Kecamatan Mepanga. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 6, Hal.*

Wulandari, Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri, 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol.8, No.3, 2020, Hal. 496-503*

Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish



LAMPIRAN



Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

A. Lembar Observasi Dengan Siswa Kelas VIII dan IX

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	

Lampiran 2

VALIDASI LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN

A. Lembar Wawancara Dengan Guru Mata pelajaran IPA

Nama Mahasiswa : Ilsar Sri Idayu

NIM : 1810204056

Jurusan : Tadris Biologi

Semester : 7 (Tujuh)

Unit Kerja : SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Judul : Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19

1. Validasi Lembar Pedoman Wawancara Dengan Validator

Petunjuk:

- a. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan perbaikan tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19
- b. Saran dan perbaikan sebaris dengan pertanyaan yang diberikan

Di bagian akhir, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan *saran-saran* untuk perbaikan Lembar Wawancara tentang Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19

No.	Pertanyaan	Saran/perbaikan
1	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan kejenuhan belajar?	Sudah Sesuai
2	Menurut Bapak/Ibu, apasaja faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dirasakan siswa saat pembelajaran daring?	Sudah Sesuai
3	Menurut Bapak/Ibu, apasaja karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa yang mengalami kejenuhan belajar saat pembelajarn daring?	Sudah Sesuai
4	Metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA saat pembelajaran daring?	Sudah Sesuai
5	Media pengajaran apa saja yang Bapak/ Ibu berikan dalam proses pembelajaran daring?	Sudah Sesuai
6	Apakah yang Bapak/ Ibu siapkan sebelum proses pembelajaran daring berlangsung ?	Sudah Sesuai
7	Dalam persemester berapa kali Bapak/ Ibu guru melakukan penilaian dan evaluasi?	Sudah Sesuai
8	Apakah Bapak/ Ibu memberikan penugasan atau PR setiap habis materi ?	Sudah Sesuai
9	Menurut pendapat Bapak/ Ibu khususnya mata pelajaran IPA, apakah pembelajaran yang dilakukan secara daring ini memberikan dampak yang baik bagi siswa	Sudah Sesuai

Secara umum pedoman wawancara ini :

(Mohon berikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian bapak/ibu)

LD	: Layak digunakan	V
LDR	: Layak digunakan dengan revisi	
TD	: Tidak layak digunakan	

Saran :

Lembar wawancara sudah layak diimplementasikan

Sungai Penuh, 29 November 2021

Validator

Dr. Indah kencanawati, S.Si., M.Pd

NIP. 19780306 200501 2 006

B. Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Mahasiswa : Ilsar Sri Idayu

NIM : 1810204056

Jurusan : Tadris Biologi

Semester : 7 (Tujuh)

Unit Kerja : SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Judul : Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19

1. Validasi Lembar Pedoman Wawancara Dengan Validator

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan perbaikan tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan Analisis Pembelajaran Daring

Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP
Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19

b. Saran dan perbaikan sebaris dengan pertanyaan yang diberikan

Di bagian akhir, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan *saran-saran* untuk perbaikan Lembar Wawancara tentang Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19

No.	Pertanyaan	Saran/perbaikan
1	Apa yang Anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA saat pembelajaran daring?	Sudah Sesuai
2	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi saat pembelajaran daring sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar? Jika Iya apa yang menyebabkan Anda kesulitan untuk berkonsentrasi	Sudah Sesuai
3	Apakah karena merasa terbebani oleh banyaknya tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring membuat anda mengalami kejenuhan belajar?	Sudah Sesuai
4	Apakah saat pembelajaran daring Anda mudah merasa lelah sehingga menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran? Jika iya, kelelahan seperti apa yang anda rasakan saat pembelajaran daring	Sudah Sesuai

5	Apakah pembelajaran daring ini menurunkan semangat dan minat belajar sehingga anda merasakan kejenuhan?	Sudah Sesuai
6	Apakah saat pembelajaran daring anda merasa sulit untuk membuat keputusan sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar?	Sudah Sesuai
7	Apakah pembelajaran daring membuat anda merasa tidak puas dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran?	Sudah Sesuai
8	Apakah anda merasa jenuh karena Guru selalu monoton dalam penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran daring?	Sudah Sesuai
9	Apakah lingkungan belajar anda yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anda merasa jenuh saat pembelajaran daring?	Sudah Sesuai
10	Apakah saat pembelajaran daring guru melakukan interaksi seperti mengajak siswa untuk berpikir dan memahami materi?	Sudah Sesuai

Secara umum pedoman wawancara ini: **AM NEGERI**

(Mohon berikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian bapak/ibu)

LD	: Layak digunakan	V
LDR	: Layak digunakan dengan revisi	
TD	: Tidak layak digunakan	

Saran :

Lembar wawancara sudah layak diimplementasikan

Sungai Penuh, 29 November 2021

Validator



Dr. Indah Kencanawati, S.Si., M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Lampiran 3

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek	Indikator	Teknik	Item Soal
1.	Kejenuhan	<ol style="list-style-type: none">Defenisi KejenuhanTempo Kejenuhan	Observasi	1,5
2.	Macam-Macam Kejenuhan Belajar	<ol style="list-style-type: none">Kehilangan semangat belajarKehilangan motivasi dan minatKesulitan KonsentrasiMudah lupaTerbebani dengan tugas	Observasi	2
3.	Penyebab Kejenuhan Belajar	<ol style="list-style-type: none">KelelahanTerbebani dengan tugasTidak memahami materi	Observasi	3
4.	Cara mengatasi Kejenuhan Belajar	<ol style="list-style-type: none">Cara mengatasi	Observasi	4

Lampiran 4

KISI-KISI LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN (SISWA)

No	Aspek	Indikator	Teknik Penelitian	Item Soal
1.	Kelelahan Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Kesulitan Konsentrasi2. Sulit Membuat keputusan3. Mudah lupa4. Terbebani dengan tugas	Wawancara	1,2,3,6
2.	Kehilangan Motivasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kehilangan semangat belajar2. Kehilangan motivasi dan minat3. Tidak puas	Wawancara	5,7
3.	Kondisi Internal	<ol style="list-style-type: none">1. Kelelahan Fisik	Wawancara	4
4.	Kondisi Eksternal	<ol style="list-style-type: none">1. Variasi belajar2. Interaksi guru3. Lingkungan belajar	Wawancara	8, 9, 10

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP (PJJ/DARING)

Sekolah : SMPN 11 Sungai Penuh	Kelas/Semester: VIII/ Gajil	KD : 3.9 dan 4.9
Mata Pelajaran : IPA	Alokasi Waktu: 3 x 40 menit	Pertemuan Ke - 1
Materi Pokok	: Sistem Pencernaan Manusia	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model DARING, peserta didik diharapkan dapat:

- ✚ Menganalisis sistem pencernaan pada manusia

B. Sumber Belajar

Sumber Belajar : Buku IPA Siswa Kelas VIII Semester 1, Video Pembelajaran, Kemendikbud, Sumber lain dari Internet

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dipandu melalui Grup Whatsapp, dan siswa mengisi daftar hadir Online yang dikirim guru ke Grup WA Melalui Grup Whatsapp guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi <i>Sistem Pencernaan Pada Manusia</i> Melalui Whatsapp guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Kegiatan Inti (20 menit)	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Melalui Grup Whatsapp Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Sistem Pencernaan Pada Manusia</i>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> Melalui Grup Whatsapp Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Sistem Pencernaan Pada Manusia</i>
Communication	<ul style="list-style-type: none"> Melalui Grup Whatsapp guru memberi kesempatan kepada peserta didik mengenai materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi <i>Sistem Pencernaan Pada Manusia</i>
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> Melalui Grup Whatsapp Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Sistem Pencernaan Pada Manusia</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup (5 menit)	
	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis Essay (SOAL DARING)
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.



Sungai Penuh,.....2021

Guru Mata Pelajaran

Elni Fainori, S.Pd
NIP. 19811108 200902 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP (PJJ/DARING)**

Sekolah : SMPN 11 Sungai Penuh	Kelas/Semester: VIII/ Ganjil	KD : 3.9 dan 4.9
Mata Pelajaran : IPA	Alokasi Waktu: 3 x 40 menit	Pertemuan Ke - 2
Materi Pokok	: Sistem Pencernaan Manusia	

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model **DARING**, peserta didik diharapkan dapat:

- ✦ Mengetahui gangguan dan penyakit sistem pencernaan pada manusia

B. Sumber Belajar

Sumber Belajar : Buku IPA Siswa Kelas VIII Semester 1, Video Pembelajaran, Kemendikbud, Sumber lain dari Internet

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dipandu melalui Grup Whatsapp, dan siswa mengisi daftar hadir Online yang dikirim guru ke Grup WA • Melalui Grup Whatsapp guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi Gangguan dan Penyakit Sistem Pencernaan Pada Manusia • Melalui Whatsapp guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh 	
Kegiatan Inti (20 menit)	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Grup Whatsapp Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Gangguan dan Penyakit Sistem Pencernaan Pada Manusia
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Grup Whatsapp Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Gangguan dan Penyakit Sistem Pencernaan Pada Manusia
Communication	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Grup Whatsapp guru memberi kesempatan kepada peserta didik mengenai materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi Gangguan dan Penyakit Sistem Pencernaan Pada Manusia
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Grup Whatsapp Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Gangguan dan Penyakit Sistem Pencernaan Pada Manusia. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup (5 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis Essay (**SOAL DARING**)
- b. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.



Sungai Penuh,.....2021

Guru Mata Pelajaran

Elni Fainri, S.Pd
Elni Fainri, S.Pd
NIP. 19811108 200902 2 003

Lampiran 6

DOKUMENTASI

A. Transkrip Lembar Observasi Siswa Kelas VIII dan IX

1. Nama : VS (Siswa)
Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	<p>Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?</p>	<p>Kejenuhan dalam belajar merupakan kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental maupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar yang meningkat</p>
2	<p>Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?</p>	<p>Hilang konsentrasi belajar buk</p>
3	<p>Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?</p>	<p>Tidak punya waktu istirahat</p>
4	<p>Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?</p>	<p>Belajar sambil bermain</p>

5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Sering sekali buk
---	--	-------------------

2. Nama : RP (Siswa)

Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Rentang waktu tertentu yg digunakan untuk belajar
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Kehilangan Semangat
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Tidak fokus
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Belajar bersama
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Sering

3. Nama : SN (Siswa)

Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental maupun fisik.
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Timbulnya kelelahan di saat belajar.
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	1. Tidak fokus pada tujuan. 2. Lingkungan tidak memberikan Dukungan. 3. Strategi belajar asal-asalan. 4. Ingin Hasil Yang Instant.
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	1. Luangkan Waktu Untuk hal" Yg kamu sukai. 2. Buat kelompok belajar. 3. Berdoa dan ucapkan terimakasih pada diri sendiri.
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Tidak Terlalu Sering.

4. Nama : BA (Siswa)

Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Boleh juga di katakan ia bu, masalah nya kl daring otomasi km belajar nya full mencatat saja bu,tidak ada intermezo nya, jika belajar tatap muka tentu saja sedikit kejenuhan terobati dg mendengarkan ibu guru menerangkan pembelajarn mungkin di tambah lagi dg kuis yg memicu adrenalin siswa untuk menjawab kuis tersebut
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Mungkin bisa ngantuk,dan catatan yg di Beri kan ibu guru di biar kan begitu saja
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Kl belajar di sekolah saya gak jenuh bila di banding dg di rumah, alasan untuk daring sdh saya terang kan poin 1
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Jika catatan atau tugas yg. Di berikan ibu guru lebih banyak tentu. Lah tidak sekali gus di catat, akan tetapi saya kasih jeda dlm

		mencatat dg istirahat sebentar
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Tidak terlalu sering bu

5. Nama : KH (Siswa)

Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Kejenuhan belajar menurut saya adalah saya merasa bosan terhadap suatu pembelajaran
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Kalau saya jenuh, saya gak konsentrasi lgi dengan pembelajaran Karena saya kalau jenuh saya lelah
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Yg buat saya jenuh yaitu tugas nya, klu daring tugs ny banyak Kalau tdk daring tugas nya gak begitu bnyak
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Biasanya saya baring-bering

5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Kalau daring sangat sering
---	--	----------------------------

6. Nama : OK (Siswa)

Kelas : IX

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktifitas belajar.
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Kurang fokus, karna terkadang belajar daring banyak gangguan dari lingkungan sekitar. Berbeda dengan belajar disekolah dimana memang hanya ada siswa dan guru dalam ruangan. Jadi suasana lebih tenang dan fokus
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran	Tidak ada, karna dengan belajar Ipa saya jadi lebih tau

	IPA selama pembelajaran daring?	banyak tentang tubuh manusia, tumbuhan, setiap hal yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari.
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Bersemangat untuk belajar, Fokus ke pelajaran yang dijelaskan
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Tidak pernah karena banyaknya manfaat yang saya dapatkan dari belajar IPA

7. Nama : RA (Siswa)

Kelas : IX



No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada di lingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendapatkan hasil
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	biasanya Riski tidak mengerti dalam materinya bukan tidak berani bertanya
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Tidak Fokus pada tujuan, lingkungan tidak memberikan dukungan, strategi belajar yang asal-

		asalan,tidak punya waktu istirahat, ingin hasil yg instant
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	luangkan Waktu untuk hal-hal yg kamu sukai, buat kelompok belajar kecil, pilih tempat belajar yg nyaman, gunakan metode belajar yg sesuai, berdoa dan ucapan terimakasih pada diri sendiri
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	sekali-sekali buk karna saya unda bisa meluangkan waktu saya buk

8. Nama : NF (Siswa)

Kelas : IX



No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental maupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar yang meningkat

2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Kehilangan ketertarikan pada mata pelajaran
3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Malas, kelelahan fisik, kurang semangat, dan kurang motivasi
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Ubah posisi tempat duduk, belajar sambil bermain
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Tidak terlalu sering

9. Nama : NA (Siswa)

Kelas : IX

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?	Menurut saya kejenuhan belajar adalah suatu kebosanan dalam belajar
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Tidak fokus dalam tujuan untuk belajar dan hilang konsentrasi juga

3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Sulit untuk memahami materi atau rumus
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Menggunakan cara ² unik untuk mengatasinya agar tidak bosan
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Cuman satu kali buk

10. Nama : MH (Siswa)

Kelas : IX

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	 <p>Selama proses pembelajaran daring siswa tidak terlepas dengan problematika yang ada dilingkungan belajar, yang salah satunya adalah kejenuhan dan rasa bosan saat pembelajaran. Menurut anda apa itu kejenuhan belajar?</p>	Menurut saya kejenuhan adalah suatu keadaan seseorang yang ditandai dengan keadaan bosan, letih, tidak bersemangat, serta cemas dengan hasil belajarnya karena memaksakan diri dalam belajar namun tetap merasa usahanya dalam belajar tidak membuahkan hasil.
2	Apa yang anda rasakan saat mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Kelaparan, kecapean, ngantuk

3	Apa yang menyebabkan anda mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?	Gak ada buk
4	Bagaimana cara anda mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	Fokus pada pembelajaran
5	Seberapa sering anda mengalami kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA?	Jarang-jarang



B. Transkrip Lembar Wawancara Penelitian

Nama : EF

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VIII A

Alamat : Desa Koto Panap, Kec. Tanah Kampung

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan kejenuhan belajar?	Kejenuhan belajar adalah perasaan mulai bosan yang ditunjukkan siswa tidak tertarik lagi pada pembelajaran, dan kurang minat
2	Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar yang dirasakan siswa saat pembelajaran daring?	Misalnya kita kasih materi digrup Whatsapp, mesegerr, Google Clascromm itu kurang respon. Makin hari makin tidak ada respon, yang jawab salam saja hanya 1 sampai 2 orang, itu pertanda mereka menunjukkan sikap jenuh
3	Menurut Bapak/Ibu, apa saja karakteristik-karakteristik yang ditunjukkan siswa yang mengalami kejenuhan belajar saat pembelajarn daring?	Kurang mengumpulkan tugas, dan juga kita bisa menghubungi walikelasnya mengenai kendala tidak ada respon, apakah karena tidak ada paket. Kalau paket nya ada , kuota nya ada berarti tidak ada respon berarti mereka jenuh.

		Padahal kuotanya gratis tetapi tidak juga mengumpulkan tugas, hal itu menunjukkan bahwa mereka menunjukkan perasaan bosan.
4	Metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA saat pembelajaran daring?	Pembelajaran daring kita banyak mencoba menggunakan grup belajar dengan mengirimkan video pembelajaran, memberikan tugas
5	Media pengajaran apa saja yang Bapak/ Ibu berikan dalam proses pembelajaran daring?	Biasanya ibu mengirimkan video, tata kerja pratikum jika pratikum, kalau digoogle classroom itu link-link nya
6	Apakah yang Bapak/ Ibu siapkan sebelum proses pembelajaran daring berlangsung?	Yang disiapkan untuk pembelajaran daring, sama dengan untuk tatap muka. Yaitu menggunakan RPP daring, Materi, dan melakukan persiapan digrup
7	Dalam persemester berapa kali Bapak/ Ibu guru melakukan penilaian dan evaluasi?	Kalau mengevaluasi siswa itu biasanya setiap ulangan mingguan, atau pun per-bab, dan setiap mengakhiri pembelajaran biasanya ibuk kasih tugas saat pembelajaran daring
8	Apakah Bapak/ Ibu memberikan penugasan atau PR setiap habis materi ?	Biasanya setiap selesai pertemuan saat pembelajaran daring ibu kasi tugas, atau kuis dalam bentuk essay atau pilihan ganda
9	Menurut pendapat Bapak/ Ibu khususnya mata pelajaran IPA, apakah pembelajaran yang	Untuk pembelajaran daring kalau di mata pelajaran IPA sebaiknya dilakukan tatap muka disekolah,

<p>dilakukan secara daring ini memberikan dampak yang baik bagi siswa</p>	<p>karna ibuk merasa kalau dirumah itu tidak maksimal proses pembelajarannya. Apa lagi kalau materi pembelajaran IPA kelas VIII itu banyak pratikumnya ya. Jadi lebih baik dilakukan tatap muka</p>
---	---



C. Wawancara Penelitian

	<p>15 Januari 2022, (Wawancara Penelitian dengan Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VIII) Nama Informan : EF Alamat : Desa Koto Panap Tanah Kampung</p>
	<p>18 Desember 2021, (Wawancara Penelitian dengan Siswa) Nama Informan : BP Kelas : VIII A Dok. Audio</p>
	<p>18 Desember 2021 (Wawancara Penelitian dengan Siswa) Nama Informan : HA Kelas : VIII A Dok. Audio</p>
	<p>18 Desember 2021, (Wawancara Penelitian dengan Siswa) Nama Informan : NA Kelas : VIII A Dok. Audio</p>
	<p>18 Desember 2021, (Wawancara Penelitian dengan Siswa) Nama Informan : NF Kelas : VIII A Dok. Audio</p>



18 Desember 2021,
(Wawancara Penelitian dengan Siswa)
Nama Informan : HY
Kelas : VIII A
Dok. Audio

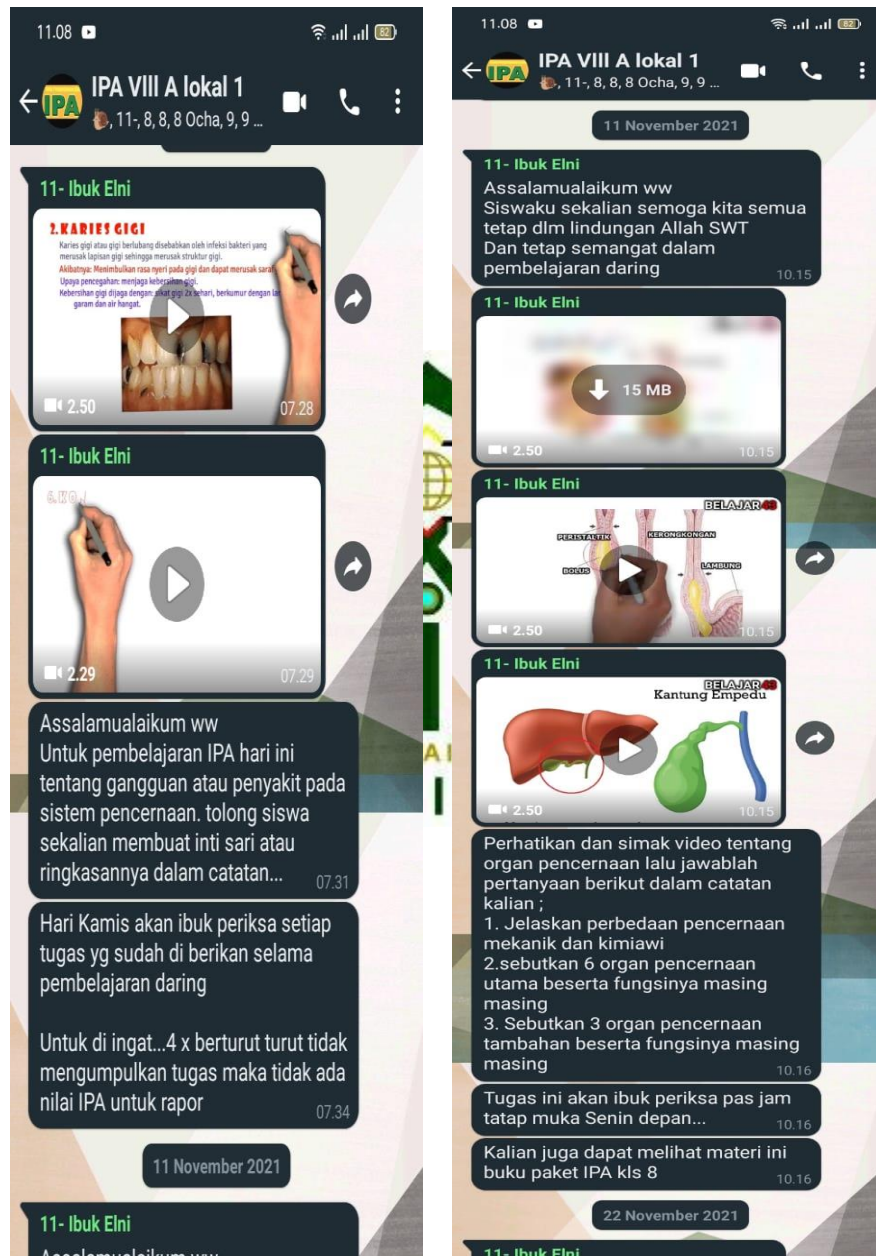


22 Desember 2021,
(Wawancara Penelitian dengan Siswa)
Nama Informan : KH
Kelas : VIII A
Dok. Audio



22 Desember 2021,
(Wawancara Penelitian dengan Siswa)
Nama Informan : VS
Kelas : VIII A
Dok. Audio

D. Proses Pembelajaran Daring Di WhatsApp Group



E. Daftar Nilai Siswa SMP Negeri 11 Kota Sungai Penuh

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas : VIII A
Jadwal : Senin 08.31-09.30 WIB, Kamis 08.30-10.15 WIB
Tahun : Oktober/ 2021

No	Nama Siswa	Selasa 16 Desember 2021 ULANGAN	Jumat 20 Desember 2021 UJIAN SEMETER GANJIL
1	Adinda Mariska Zara	70	40.00
2	Ahmad Sehan		64.00
3	Akil Almahta		24.00
4	Glen Arjuna		96.00
5	Hesti Aldania	85	72.00
6	Helsy Yulia Putri	100	28.00
7	Khalid	70	44.00
8	Natasa Aulia	75	28.00
9	Nur Fasha Sanda	80	56.00
10	Nazifa Aqilah	98	68.00
11	Bunga Pebrina	100	96.00
12	Saufa Dwinta	95	68.00
13	Sindy Putri Rizky	70	36.00
14	Sonia Sismaylinda	100	80.00
15	Velin Sifa Deviola	90	88.00
16	Yonatra Winanda R	80	52.00
17	Ocha Wijaya	-	44.00
18			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI**

Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp. (0748)21065, Website: www.iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.31/J7.1/PP.00.9/10/In.bio.11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
NIP : 19850711 200912 2 005
Jabatan : Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : ILSAR SRI IDAYU
NIM : 1810204056
Semester : 7
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul yang disetujui : Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai
Penuh Ditengah Pandemi Covid-19
Pembimbing : 1. Dr. Indah Kencanawati, M.Pd.
2. Tri Saslina, M.Pd.
Pembahas : 1. Emayulia Sastria, M.Pd.
2. Hendra Lardiman, M.Pd.

Adalah benar judul tersebut telah dinilai kelayakan implementasinya untuk dikembangkan menjadi proposal penelitian dibawah arahan kedua pembimbing sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan IAIN Kerinci.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk diteruskan ke Akademik sebagai syarat pembuatan Surat Keputusan Pembimbing yang ditetapkan oleh Wakil Dekan I atas nama Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, November 2021
Ketua Jurusan Tadris Biologi



EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
NIP.19850711 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos : 37112 Website : www.stainkerinci.ac.id email : info@stainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 302 Tahun 2021**

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Pendidikan Agama Islam Nomor.In.31/J7.1/PP.09/177-In.tbio.11/2020 Tanggal Nop-21

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : **Dr. Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Tri Saslina, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Ilzar Sri Idayu**
NIM : 1810204056
Jurusan : Tadris Biologi
Judul Skripsi : **Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19**

- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 24 November 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



MUSA ADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI

Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp.(0748) – 21065. Website: www.iainkerinci.ac.id

DAFTAR HADIR DOSEN PADA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : ILSAR SRI IDAYU
NIM : 1810204056
Jurusan : Tadris Biologi
Hari/ Tgl : Senin/ 6 September 2021
Judul : Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Emayulia Sastria, M.Pd	Pembahas I	
2	Hendra Lardiman, M.Pd	Pembahas II	
3	Dr. Indah Kencanawati, M.Pd	Pembimbing	
4	Tri Saslina, M.Pd	Pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi



EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/307/2021
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

02 Desember 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Sungai Penuh
Di_

Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal **02 Desember 2021 s.d. 02 Februari 2022**. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian
Nomor : In 31/D 1/PP.00.9/307/2021
Tanggal : 02 Desember 2021
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2021

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Ilsar Sri Idayu	Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Dekan.
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/307/2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

02 Desember 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kota Sungai Penuh

Di _____
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **02 Desember 2021 s.d. 02 Februari 2022**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



D/ Hadi Candra, S.Ag. M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Pertinggal

L
Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In 31/D.1/PP.00.9/307/2021
Tanggal : 02 Desember 2021
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2021

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Ilsar Sri Idayu	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMP Negeri 11 Sungai Penuh



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>

Ponsel : disdikspn@gmail.com

Sungai Penuh, 06 Desember 2021

Nomor : 420/ 152 /Disdik-1/XII/2021
Lampiran :-
Perihal : **izin Penelitian**
a.n ILSAR SRI IDAYU

Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh
di -
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor :
In.31/D.1/PP.00.9/307/2021 Tanggal 2 Desember 2021 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala
Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : ILSAR SRI IDAYU

NIM : 1810204056

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Biologi

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Tanggal : 02 Desember 2021 s/d 02 Februari 2022

Judul Penelitian : **"ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEJENUHAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 11
SUNGAI PENUH DITENGAH PANDEMI COVID-19."**

agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
SEKRETARIS,
u.b
Kasubid Umum dan Kepegawaian



HERMAN GUSNADI, S.Pd.

Penata

NIP. 19820717 201101 1 009



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. M. Husni Thamrin Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ ~~473~~ / Kesbangpol -2 /XII /2021

- Dasar :
1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang :
- a. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/307/2021 tanggal 02 Desember 2021 Perihal permohonan izin penelitian.
 - b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ILSAR SRI IDAYU

NIM : 1810204056

Pekerjaan : MAHASISWI

Kebangsaan : INDONESIA

Alamat : Desa Koto Tuo, Kec. Tanah Kampung, Kota Sungai Penuh

Untuk Melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH DITENGAH PANDEMI COVID-19**

Tempat Penelitian : SMP Negeri 11 Sungai Penuh

Waktu : 02 Desember 2021 s.d 02 Februari 2022

- Dengan Ketentuan :
1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
 3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
 4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
 5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.
 6. Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh 1 (Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 02 Desember 2021



KEPALA BADAN
Sekretaris

ILSAR SRI IDAYU, S.Pd

Pembina

NIP. 19640119 197803 1 003

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
5. Kepala SMP Negeri 11 Kota Sungai Penuh
6. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 SUNGAI PENUH



Jl. Stadion Pancasila Tanah Kampung

kode pos 37171

SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/003 / SMP 11 SPN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Sungai Penuh, menerangkan bahwa :

NAMA : ILSAR SRI IDAYU
NIM : 1810204056
JURUSAN : TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Bahwa benar Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 11 Sungai Penuh dari Tanggal 02 Desember 2021 s/d 18 Januari 2022, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : Tanah Kampung
PADA TANGGAL : 22 Januari 2022
Kepala SMP Negeri 11 Sungai Penuh



NIP. 198107202006041010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : ILSAR SRI IDATU
NIM : 1810204056
Judul : Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 11 Sungai Penuh Ditengah Pandemi Covid-19
Pembimbing 1 : Dr. Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd
Pembimbing 2 : Tri Sasitna, M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar ...% dan dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 2 Maret 2022

A/n Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan



Dharma Ferry, M.Pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30% di luar daftar pustaka